

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Menurut hasil penelitian faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Kabupaten Subang, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hampir sebagian responden mengalami kejadian preeklampsia.
2. Hampir sebagian ibu mengalami preeklampsia pada usia beresiko, hampir sebagian ibu mengalami preeklampsia pada paritas beresiko, hampir sebagian ibu mengalami preeklampsia pada jarak kehamilan ≤ 2 tahun, sebagian kecil ibu mengalami preeklampsia ada riwayat PE, hampir sebagian ibu mengalami preeklampsia memiliki hipertensi, sebagian besar ibu mengalami preeklampsia dengan IMT normal, dan sebagian kecil ibu mengalami preeklampsia pada gemeli.
3. Ada hubungan umur, paritas, jarak kehamilan, riwayat PE sebelumnya, riwayat hipertensi, dan obesitas dengan kejadian preeklampsia (nilai p -value $< \alpha$ 0.05), dan tidak ada hubungan antara gemeli dengan kejadian preeklampsia (nilai p -value $> \alpha$ 0.05).

6.2 Saran

1. Bagi RSUD Kabupaten Subang

Disarankan agar pelayanan antenatal di tempat penelitian lebih di tingkatkan lagi dengan pelayanan yang berkualitas dengan melakukan anamnesa yang lengkap serta melakukan deteksi dini preeklampsia

terhadap ibu hamil terutama pada ibu dengan usia, paritas, jarak kehamilan serta faktor lainnya yang berisiko tinggi sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan secara tepat jika berisiko mengalami PE. Serta dapat dilakukan juga konseling mengenai perencanaan program keluarga berencana pasca persalinan pada ibu hamil sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya kehamilan sesuai dengan kondisi kesehatan ibu dalam upaya mencegah terjadinya preeklampsia pada kehamilan selanjutnya. Disarankan juga agar lebih bisa meningkatkan pendokumentasian data-data pasien ibu hamil sehingga dapat melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preeklampsia pada ibu hamil dengan jelas dan lebih terperinci.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Disarankan agar mahasiswa keperawatan dapat mencari informasi lebih banyak mengenai kejadian preeklampsia pada ibu hamil, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan dalam hal mencegah terjadinya preeklampsia pada ibu hamil seperti memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang komplikasi kehamilan dan persalinan, selain itu memberikan konseling keluarga berencana pasca persalinan khususnya pada ibu dengan faktor risiko tinggi mengalami preeklampsia. Sedangkan pada ibu hamil yang sudah terdiagnosa mengalami preeklampsia kehamilan dapat memberikan intervensi seperti terapi relaksasi ibu hamil yang dapat membuat kondisi ibu lebih tenang dan nyaman.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan agar penelitian lainnya menambahkan keterbaruan dalam penelitian dengan menambahkan variabel, metode atau desain yang berbeda sehingga penelitian selanjutnya akan lebih berkembang dan lebih baik lagi.